



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA



SUSTAINING
BREASTFEEDING
TOGETHER
WABA1 WORLD BREASTFEEDING WEEK

PEDOMAN PENYELENGGARAAN PEKAN ASI SEDUNIA (PAS) TAHUN 2017



Tema Nasional PAS 2017
“Bekerja bersama untuk
keberlangsungan pemberian
ASI”

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

Jalan H.R Rasuna Said Blok X-5 Kavling 4-9 Jakarta 12950
Telepon (021) 5201590 Fax (021) 5203117

SAMBUTAN DIREKTUR JENDERAL KESEHATAN MASYARAKAT

Setiap anak berhak untuk mendapatkan Air Susu Ibu (ASI). Melalui pemberian ASI akan mempererat ikatan antara ibu dan anak yang menjadi kunci untuk peningkatan kualitas manusia Indonesia. ASI sebagai makanan bayi terbaik ciptaan Tuhan tidak dapat tergantikan dengan makanan dan minuman lain. Untuk itu, informasi dan manfaat pemberian ASI harus selalu disosialisasikan.

Setiap minggu pertama bulan Agustus dijadikan sebagai “Pekan ASI Sedunia” yang dilaksanakan untuk meningkatkan kesadaran semua pihak tentang pentingnya ASI bagi tumbuh kembang anak. Tema peringatan Pekan ASI Sedunia (PAS) Tahun 2017 adalah “*Suistaining Breastfeeding Together!*”. Dalam konteks Indonesia tema tersebut di adaptasi menjadi “Bekerja Bersama Untuk Keberlangsungan Pemberian ASI”. PAS 2017 mengamanatkan bahwa menyusui merupakan kunci keberhasilan SDGs tahun 2030

Pekan ASI Sedunia tahun 2017 bertujuan untuk memahami pentingnya bekerja sama dalam rangka mendukung pemberian ASI, dengan mengajak berbagai pihak untuk ikut berperan serta mendukung ibu menyusui. Bekerja bersama-sama untuk mendukung keberlangsungan pemberian ASI memerlukan dukungan berbagai pihak, pemerintah, swasta/ dunia usaha dan seluruh lapisan masyarakat. Dengan mendukung setiap ibu agar sukses menyusui dan mempertahankan menyusui hingga 2 (dua) tahun akan dapat menekan angka kematian neonatal dan bayi.

Pelaksanaan Pekan ASI Sedunia tahun 2017 akan diisi dengan berbagai kegiatan di pusat dan daerah yang kesemuanya diarahkan untuk mendorong pencapaian Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dan ASI Eksklusif 100% pada semua bayi.

Sehubungan dengan hal tersebut, saya mengajak seluruh elemen masyarakat untuk mendukung pemberian ASI sesuai dengan Strategi Pemberian Makan pada Bayi dan Anak (PMBA) yaitu dimulai dengan penerapan Inisiasi Menyusu Dini (IMD), pemberian hanya ASI saja tanpa

menambahkan makanan atau minuman lain hingga bayi berusia 6 bulan (ASI Eksklusif), sejak usia 6 bulan dilanjutkan dengan pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) yang tepat disamping ASI dan melanjutkan pemberian ASI hingga anak berusia 2 tahun atau lebih dengan harapan Indeks Pembangunan Manusia Indonesia mengalami peningkatan pada tahun-tahun berikutnya.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa meridhoi upaya kita dalam membangun bangsa Indonesia.

Jakarta, Juli 2017
Direktur Jenderal Kesehatan Masyarakat,



Dr. Anung Sugihantono, M.Kes

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	4
A. LATAR BELAKANG	5
B. DASAR	6
C. MAKSUD DAN TUJUAN	7
1. MAKSUD	7
2. TUJUAN	7
D. TEMA DAN SLOGAN PEKAN ASI SEDUNIA (PAS) TH 2017....	8
1. TEMA	8
2. SLOGAN	8
E. PELAKU KEGIATAN	8
F. PENYELENGGARAAN KEGIATAN	9
G. KEPANITIAAN	9
1. PUSAT	9
2. DAERAH	10
H. STRATEGI PELAKSANAAN	10
1. PELAKSANAAN KEGIATAN	10
2. KEGIATAN	11
I. DANA	13
J. PENUTUP	13

PEDOMAN PENYELENGGARAAN PEKAN ASI SEDUNIA (PAS) TAHUN 2017

A. LATAR BELAKANG

Deklarasi Innocenti tahun 1990 di Florence Italia mengamanatkan pentingnya mengkampanyekan Air Susu Ibu (ASI) sebagai bagian penting dari upaya “perlindungan, promosi dan dukungan menyusui”. Setiap minggu pertama bulan Agustus setiap tahun dijadikan sebagai “Pekan ASI”, yang dilaksanakan untuk meningkatkan kesadaran semua pihak tentang pentingnya ASI bagi bayi dan diperlukannya dukungan bagi ibu dalam mencapai keberhasilan menyusui bayinya.

Menurut WHO/UNICEF, standar emas pemberian makan pada bayi dan anak adalah 1) mulai segera menyusui dalam 1 jam setelah lahir 2) menyusui bayi secara eksklusif sejak lahir sampai dengan umur 6 bulan, dan 3) mulai umur 6 bulan bayi mendapat Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) yang bergizi sesuai dengan kebutuhan tumbuh kembangnya dan 4) meneruskan menyusui anak sampai umur 24 bulan atau lebih.

ASI Eksklusif memiliki kontribusi yang besar terhadap tumbuh kembang dan daya tahan tubuh anak. Anak yang diberi ASI Eksklusif akan tumbuh dan berkembang secara optimal dan tidak mudah sakit. Hal tersebut sesuai dengan beberapa kajian dan fakta global. Kajian global “The Lancet Breastfeeding Series, 2016 telah membuktikan 1) Menyusui Eksklusif menurunkan angka kematian karena infeksi sebanyak 88% pada bayi berusia kurang dari 3 bulan, 2) Sebanyak 31,36% (82%) dari 37,94% anak sakit, karena tidak menerima ASI Eksklusif. Investasi dalam pencegahan BBLR, Stunting dan meningkatkan IMD dan ASI Eksklusif berkontribusi dalam menurunkan risiko obesitas dan penyakit kronis (Patal, 2013). Tidak menyusui berhubungan dengan kehilangan nilai ekonomi sekitar \$302 milyar setiap tahunnya atau sebesar 0-49% dari

Pendapatan Nasional Broto (Lancet, 2016).

Pekan ASI Sedunia (World Breastfeeding Week) diperingati setiap tahun, dan pada tahun 2017 mengangkat tema global “Sustaining Breastfeeding Together!”, dengan tema nasional “Bekerja bersama untuk keberlangsungan pemberian ASI” dan salah satu slogan “Ibu Bekerja, ASI tetap diberikani”. Secara umum PAS 2017 bertujuan mengadvokasi seluruh elemen masyarakat untuk menjalin kemitraan dan mendukung keberlangsungan pemberian ASI agar dapat menghasilkan generasi yang berkualitas.

Untuk mencapai keberhasilan menyusui memerlukan dukungan pemerintah, dunia usaha dan semua lapisan masyarakat secara terus menerus dan berkelanjutan. Dalam rangka peringatan PAS tahun 2017 untuk menjalin kemitraan tersebut, akan dilakukan rangkaian kegiatan di tingkat pusat dan daerah yang dilaksanakan pada bulan Agustus dan sepanjang tahun 2017. Diharapkan dengan melaksanakan kegiatan peringatan PAS tahun 2017 kita dapat mengkampanyekan tentang pentingnya menyusui dan berkomitmen untuk mencapai SDGs pada tahun 2030.

B. DASAR

Dasar penyelenggaraan Pekan ASI Sedunia (PAS) Tahun 2017

1. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak;
2. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
3. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak ;
4. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif;

6. Peraturan Presiden RI Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional;
7. Keputusan Presiden Nomor 36 Tahun 1990 tentang Pengesahan Konvensi Hak-Hak Anak;
8. Peraturan Menteri KESEHATAN Nomor 15 Tahun 2013 tentang Tata Cara Penyediaan Fasilitas Khusus Menyusui dan/atau Memerah Air Susu Ibu;
9. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 39 Tahun 2013 tentang Susu Formula Bayi dan Produk bayi Lainnya;
10. Peraturan Menteri PP dan PA Nomor 03 tahun 2011 tentang Sepuluh Langkah Menuju Keberhasilan Menyusui;
11. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 237/SK/MENKES/IV/1997 tahun 1997 tentang Pemasaran Pengganti Air Susu Ibu (PASI);
12. Peraturan Bersama Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan, Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi, dan Menteri Kesehatan Nomor 48/Men.PP/XII/2008, PER.27/MEN/XII/2008, dan Menkes/PB/XII/2008 TAHUN 2008 tentang Peningkatan Pemberian ASI Selama Waktu Kerja Di Tempat Kerja;
13. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 450/SK/MENKES/VIII/2004 tentang ASI Eksklusif;

C. MAKSUD DAN TUJUAN

1. MAKSUD
Pekan ASI Sedunia (Wold Breastfeeding Weeks) diperingati setiap tahun pada minggu pertama bulan Agustus. Pada peringatan PAS Tahun 2017 menitik beratkan menjalin kemitraan untuk mencapai tujuan bersama mendukung keberlangsungan pemberian ASI dan komitmen mencapai SDGs Tahun 2030.
2. TUJUAN
 - a) Umum
Membangun kepedulian/kesadaran semua pihak untuk mendukung keberlangsungan pemberian ASI.

b) Khusus

1. Membangun kepedulian/kesadaran semua pihak bahwa ASI adalah hak setiap anak.
2. Membentuk kerjasama/kemitraan dalam memberikan kesempatan ibu untuk terus menyusui/memberikan ASI.
3. Mendukung setiap ibu agar memberikan ASI.

D. TEMA DAN SLOGAN PEKAN ASISEDUNIA (PAS) TAHUN 2017

1. TEMA

a) Tema Global

“Sustaining Breastfeeding Together!”

b) Tema Nasional

“Bekerja bersama untuk keberlangsungan pemberian ASI”

2. SLOGAN

Pilihan slogan PAS Tahun 2017 disesuaikan dengan kemitraan masing-masing lintas sektor/lintas program/pemerhati ASI/masyarakat :

- a. Ibu Bekerja, ASI Tetap Diberikan
- b. Ibu Bekerja, ASI Jalan Terus
- c. Ayo Dukung Ibu Menyusui
- d. Menyusui itu mudah, sehat dan tidak menambah biaya keluarga
- e. Menyusui, anak sehat, cerdas dan menjadi generasi berkualitas
- f. Menyusui meningkatkan produktifitas perusahaan
- g. Menyusui, menjaga lingkungan dari sampah akibat produk susu formula

E. PELAKU KEGIATAN

Para pelaku yang diharapkan berperan aktif dalam peringatan PAS Tahun 2017 :

- a. Lembaga Tinggi Negara
- b. OASE
- c. TP PKK
- d. Kementerian/Lembaga Non Kementerian/Badan

- e. Pemerintah Daerah Provinsi, Kabupaten/Kota
- f. Badan Usaha Milik Negara dan Daerah
- g. Sektor Swasta dan Dunia usaha
- h. Organisasi Profesi
- i. Perguruan Tinggi
- j. Organisasi Peduli ASI
- k. Organisasi Kemasyarakatan (Ormas)
- l. Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat
- m. Mitra Pembangunan (WHO, Unicef, dll)

F. PENYELENGGARAAN KEGIATAN

Penyelenggaraan kegiatan Pekan ASI (PAS) Tahun 2017 dilaksanakan di tingkat pusat dan daerah mengacu pada Pedoman Penyelenggaraan Pekan ASI Sedunia (PAS) Tahun 2017 dan diharapkan bermanfaat bagi masyarakat serta mendukung keberhasilan SDGs Tahun 2030. Rangkaian kegiatan PAS Tahun 2017 dapat berbentuk :

1. Seminar, Workshop, Talkshow
2. Penyebaran informasi melalui media elektronik, cetak dan media sosial (TV Spot, radio spot, youtube, twitter, website, sms blast, majalah)
3. Kampanye ASI melalui media sosial: twitter, facebook, website
4. Penyebaran materi KIE (leaflet/
5. flyer/banner)
5. Talkshow di media elektronik (TV, Radio)
6. Berbagai Lomba terkait ASI
7. Kegiatan lainnya yang mendukung PAS 2017

G. KEPANITIAAN

1. PUSAT

Penyelenggaraan PAS Tahun 2017 di Pusat dilaksanakan oleh Panitia Pelaksana yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Sekretaris Jenderal Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

2. DAERAH

Penyelenggaraan PAS Tahun 2017 di Provinsi dilaksanakan oleh Panitia Pelaksana yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Gubernur, dan di Kabupaten/Kota berdasarkan Keputusan Bupati/Walikota.

H. STRATEGI PELAKSANAAN

1. PELAKSANAAN KEGIATAN

- a. Penyelenggaraan Pekan ASI Sedunia Tahun 2017 di Indonesia diisi dengan berbagai rangkaian kegiatan di pusat dan di daerah melalui kemitraan lintas program dan lintas sektor. Penyelenggaraan PAS Tahun 2017 tidak hanya terbatas sepekan, tetapi dilaksanakan sampai dengan akhir tahun 2017.
- b. Di Pusat, Acara Puncak PAS 2017 dilaksanakan pada tanggal minggu pertama Agustus 2017 (tentatif) di Jakarta dalam bentuk seminar dengan menghadirkan para pakar ASI dan pakar kesehatan, organisasi peduli ASI. Seminar akan dibuka oleh Menteri Kesehatan Republik Indonesia dan dihadiri oleh Lintas Sektor terkait, OASE, TP PKK Pusat, Lintas Program dan Mitra Pembangunan, Dinas Kesehatan dan Perwakilan Pemerintah, perwakilan daerah dari 34 Provinsi, LSM, Perguruan Tinggi, Konselor Menyusui dan Masyarakat Peduli ASI.
- c. Di Provinsi dan Kabupaten/Kota diharapkan dapat menyelenggarakan kegiatan peringatan Pekan ASI Sedunia tahun 2017 mulai pekan pertama bulan Agustus 2017 dan dilanjutkan melakukan rangkaian kegiatan lainnya yang bermanfaat bagi masyarakat sampai akhir tahun 2017.

2. KEGIATAN

a. Rangkaian Kegiatan PAS 2017 di Tingkat Pusat

No	Kegiatan	Waktu	Sasaran	Penanggungjawab
1	Temu media	Awal Agustus	Media Massa	Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat
2	Kampanye ASI melalui media cetak, media elektronik dan media sosial	Agustus - November	Masyarakat	1. Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat 2. Dit Promkes dan Pemberdayaan Masyarakat
3	Seminar PAS 2017	Minggu pertama Agustus	Masyarakat, Petugas Kesehatan, Pengusaha, Wartawan	Dit. Gizi Masyarakat
4	Lomba Ibu dengan ASI Eksklusif di Lingkungan Kemenkes RI	Agustus	Ibu menyusui yang terdaftar sebagai Pegawai di lingkungan Kemenkes	Direktorat Kesehatan Kerja dan Olahraga dan Direktorat Gizi Masyarakat
5	Lomba Poster Remaja	Agustus	Siswa SMA di wilayah DKI Jakarta	Direktorat Kesehatan Keluarga

6	Pameran PAS 2017 (pada saat Seminar PAS 2017) media	Minggu pertama Agustus	Masyarakat	Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat
7	Kelas ibu hamil & Brain Booster Bagi Pegawai Kemenkes	Agustus	Ibu hamil di lingkungan Kemenkes	1. Dit Kesehatan Keluarga 2. Dit Kesehatan Kerja dan Olahraga 3. Pusat Analisis Determinan Kesehatan
8	Kampanye Tema ASI	6 atau 20 Agustus 2017	Masyarakat umum pengunjung di Car Free Day seputar kelapa gading	Pos Pintar Project Wahana Visi Indonesia
9	Mini Workshop Bantuan Praktis Menyusui	9 Agustus 2017	Masyarakat	Sentra Laktasi Indonesia
10	Round Table Discussion BFHI Baby-friendly	10 Agustus 2017	Pemerhati ASI	Sentra Laktasi Indonesia

b. Rencana Kegiatan di Tingkat Daerah

Setiap pemerintah daerah provinsi, kabupaten/kota agar berpartisipasi dalam Pekan ASI Sedunia Tahun 2017. Pelaksanaan kegiatan mengacu pada pedoman penyelenggaraan PAS yang disesuaikan dengan kondisi dan potensi yang dimiliki daerah.

I. DANA

Dana untuk pelaksanaan kegiatan PAS Tahun 2017 masing-masing adalah sebagai berikut :

1. Pusat

- a. APBN
- b. Swadaya Masyarakat
- c. Sumber lain yang sah, tidak mengikat dan tidak bertentangan dengan ketentuan yang berlaku

2. Daerah

- a. APBN
- b. Swadaya Masyarakat
- c. Sumber lain yang sah, tidak mengikat dan tidak bertentangan dengan ketentuan yang berlaku

J. PENUTUP

1. Pedoman ini merupakan arahan bersifat umum dan pelaksanaannya disesuaikan dengan keadaan dan kemampuan di daerah.
2. Hal-hal yang belum diatur dalam pedoman ini dapat diatur oleh penanggung jawab masing-masing dengan memperhatikan pedoman ini.